



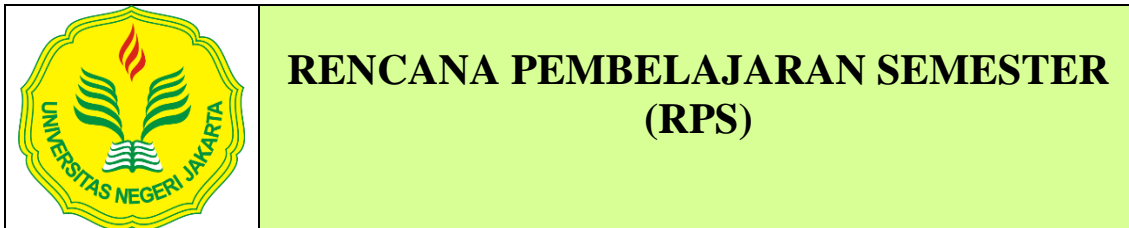
KEBIJAKAN PAUD

PROGRAM DOKTOR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

UNJ; Prof. dr. Fasli Jalal, PhD & Dr. Hapidin, M.Pd
TIM PENYUSUN | [COMPANY ADDRESS]



13 Rencana Pembelajaran Semester (RPS)



Universitas	: Universitas Negeri Jakarta
Fakultas	: Pasca Sarjana
Program Studi	: Pendidikan Anak Usia Dini
Mata Kuliah	: Kebijakan PAUD
Bobot sks	: _3 sks
Kode Mata Kuliah	:
Kode Seksi	:
Bentuk/Sifat	: (1) Teori (2) Seminar (3) Praktikum*)
Pra-Syarat (jika ada)	: -
Semester	: Genap (115)
Periode Kuliah	:
Jumlah Pertemuan	: 16/24/32 pertemuan*) x 100 menit
Jadwal Kuliah	: [Hari], [Jam]
Ruang Kuliah	:

*) coret yang tidak perlu

A. DESKRIPSI MATAKULIAH

Kebijakan pendidikan pada satuan PAUD seringkali menjadi rujukan dalam pelaksanaan praktik pendidikan anak usia dini pada berbagai negara. Kebijakan PAUD pada suatu negara biasanya diformulasikan berdasarkan kajian akademik (kalangan akademisi) dan pengalaman praktik (kalangan praktisi). Demikian juga dengan kebijakan PAUD pada tingkat regional dan internasional hampir selalu melibatkan pihak akademisi dan praktisi PAUD. Analisis dan pengembangan kebijakan PAUD ini harus menjadi keahlian yang dikuasai oleh calon Doktor bidang PAUD.

Mata kuliah ini akan memberikan sejumlah kajian dan perkuliahan partisipatoris mahasiswa dalam memahami, menelaah serta mengembangkan kebijakan PAUD pada tingkat local, nasional, regional dan internasional. Pengalaman perkuliahan seperti ini diharapkan akan menjadi pendorong bagi mahasiswa dalam menempatkan dirinya sebagai ahli di PAUD yang dapat memberikan kontribusi kajian keilmuannya dalam pengembangan kebijakan serta praktik PAUD pada berbagai konteks.



B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) YANG DIBEBANKAN DALAM MATAKULIAH

Ranah	Capaian Pembelajaran Lulusan
Sikap	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
	Lulusan Universitas Negeri Jakarta mampu menunjukkan integritas dan kepedulian terhadap berbagai permasalahan dan perubahan (ULO-2).
Keterampilan umum	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
Pengetahuan	Mampu menelaah dan memberikan rekomendasi berbagai sistem kebijakan PAUD sebagai dasar dalam melakukan penelitian untuk mengembangkan atau menemukan keilmuan baru dalam teori dan praktik Pendidikan anak usia dini. yang inovatif dan teruji.
Keterampilan Khusus	Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru melalui penelitian untuk kemajuan praktik pendidikan anak usia dini dan rekomendasi kebijakan PAUD, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang menerapkan nilai humaniora dan pendidikan multikultural di bidang Pendidikan Anak Usia Dini berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;

C. CPMK dan SUB CPMK

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)	SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (SUB CPMK)
1, Menganalisis konsep dan gagasan dasar terkait dengan kebijakan PAUD dalam berbagai perspektif	1.1 Menggambarkan urgensi, pengertian kedudukan dan fungsi kebijakan PAUD dalam konteks dinamika perubahan serta pengembangan praktik PAUD pada satuan PAUD.
	1.2 Menyimpulkan tujuan dan sasaran pembelajaran mata kuliah kebijakan PAUD.



CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)	SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (SUB CPMK)
	1.3 Memetakan lingkup kajian kebijakan PAUD dalam konteks lokal, nasional, regional dan internasional.
2. Menggambarkan mekanisme dasar dalam menyusun dan mengembangkan kebijakan PAUD	2.1 Menggambarkan mekanisme kebijakan PAUD pada tingkat nasional dan lokal.
	2.2 Menyimpulkan temuan esensial dalam kebijakan PAUD berdasarkan analisis dokumen dan teknik lainnya yang mendukung.
	2.3 Menggambarkan mekanisme kebijakan PAUD pada tingkat regional.
	2.4 Menyimpulkan temuan esensial dalam kebijakan PAUD pada tingkat regional berdasarkan analisis dokumen dan teknik lainnya yang mendukung.
	2.5 Menggambarkan mekanisme kebijakan PAUD pada tingkat internasional.
	2.5 Menyimpulkan temuan esensial dalam kebijakan PAUD tingkat internasional berdasarkan analisis dokumen dan teknik lainnya yang mendukung.
3. Menelaah isu-isu strategis dan masalah-masalah utama dalam kebijakan PAUD pada tingkat lokal, nasional, regional dan internasional	3.1 Menggambarkan lingkup isu dan masalah kebijakan PAUD.
	3.2 Menggambarkan karakteristik dan tingkatan masalah kebijakan pendidikan dan pendidikan anak usia dini.
	3.3 Menelaah model dan pendekatan dalam merumuskan masalah kebijakan pendidikan dan PAUD.
	3.4 Membuat pemetaan isu-isu strategis dan masalah utama dalam kebijakan PAUD.
4. Menyimpulkan teori, model dan pendekatan analisis kebijakan PAUD	3.1 Menggambarkan teori dasar, model dan pendekatan dalam analisis kebijakan Pendidikan.
	3.2 Menelaah penggunaan model dan pendekatan dalam merekonstruksi kebijakan PAUD pada berbagai level kebijakan.
	3.3 Menganalisis berbagai hasil studi kebijakan PAUD pada berbagai laporan hasil penelitian dan jurnal ilmiah.
5. Menggambarkan model dan pendekatan analisis kebutuhan dalam pengembangan kebijakan PAUD	5.1 Menggunakan model skema analisis kebutuhan sebagai dasar dalam pengembangan kebijakan PAUD.
	5.2 Menjabarkan mekanisme analisis kebutuhan dalam pengelolaan kebijakan PAUD.



CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)	SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (SUB CPMK)
	5.3 Mengembangkan model analisis kebutuhan dalam pengembangan kebijakan PAUD pada level dan konteks tertentu.
	5.4 Menyampaikan proses dan hasil rekomendasi kebijakan berdasarkan analisis kebutuhan.
	5.5 Melakukan komparasi rekomendasi kebijakan dengan kebijakan yang sejenis pada level dan konteks kebijakan tertentu.
6. Menyimpulkan model dan pendekatan implementasi kebijakan PAUD pada berbagai level.	6.1 Menggambarkan pengertian, sasaran dan tujuan implementasi kebijakan PAUD.
	6.2 Menganalisis model dan pendekatan dalam implementasi kebijakan PAUD.
	6.3 Menjabarkan mekanisme dan tahapan dalam melakukan implementasi kebijakan pendidikan anak usia dini.
	6.4 Menyimpulkan analisis dampak dalam penggunaan kebijakan PAUD.
7. Menelaah model dan pendekatan evaluasi kebijakan PAUD.	7.1 Menggambarkan pengertian, tujuan, sasaran dan lingkup evaluasi kebijakan PAUD.
	7.2 Menelaah fungsi, prinsip dan manfaat melakukan evaluasi kebijakan PAUD.
	7.3 Menganalisis model dan pendekatan dalam evaluasi kebijakan PAUD.
	7.4 Menggambarkan mekanisme evaluasi kebijakan PAUD pada level dan konteks tertentu.
	7.5 Menyimpulkan proses dan hasil evaluasi kebijakan PAUD pada level dan konteks tertentu.
8. Mengembangkan strategi sosialisasi kebijakan pendidikan pada anak usia dini	8.1 Menggambarkan urgensi, makna dan tujuan sosialisasi kebijakan PAUD.
	8.2 Menganalisis tahapan sosialisasi kebijakan PAUD.
	8.3 Menyimpulkan strategi yang tepat dan sesuai proses sosialisasi kebijakan PAUD.
9. Menganalisis hasil penelitian dan studi kebijakan pendidikan dan PAUD.	9.1 Mengidentifikasi isu dan masalah kebijakan PAUD yang menjadi objek penelitian dan studi.
	9.2 Menganalisis hasil penelitian dan studi kebijakan PAUD.
	9.3 Membuat artikel hasil analisis teori, hasil penelitian dan studi tentang kebijakan PAUD.



D. BAHAN KAJIAN/POKOK BAHASAN

BAHAN KAJIAN/ POKOK BAHASAN	SUB- BAHAN KAJIAN /SUB-POKOK BAHASAN
Konsep dan gagasan dasar terkait dengan kebijakan PAUD dalam berbagai perspektif	1.1 Urgensi, pengertian kedudukan dan fungsi kebijakan PAUD dalam konteks dinamika perubahan serta pengembangan praktik PAUD pada satuan PAUD.
	1.2 Tujuan dan sasaran pembelajaran mata kuliah kebijakan PAUD.
	1.3 Lingkup kajian kebijakan PAUD dalam konteks lokal, nasional, regional dan internasional.
2. Mekanisme dasar dalam menyusun dan mengembangkan kebijakan PAUD	2.1 Mekanisme kebijakan PAUD pada tingkat nasional dan lokal.
	2.2 Dokumen Kebijakan PAUD tingkat lokal dan nasional
	2.3 Mekanisme kebijakan PAUD pada tingkat regional.
	2.4 Dokumen kebijakan PAUD pada tingkat regional.
	2.5 Mekanisme kebijakan PAUD pada tingkat internasional.
	2.2 Dokumen kebijakan PAUD tingkat internasional.
3. Isu-isu strategis dan masalah-masalah utama dalam kebijakan PAUD pada tingkat lokal, nasional, regional dan internasional	3.1 Lingkup isu dan masalah kebijakan PAUD.
	3.2 Karakteristik dan tingkatan masalah kebijakan pendidikan dan pendidikan anak usia dini.
	3.3 Model dan pendekatan dalam merumuskan masalah kebijakan pendidikan dan PAUD.
	3.4 Pemetaan isu-isu strategis dan masalah utama dalam kebijakan PAUD.
4. Teori, model dan pendekatan analisis kebijakan PAUD	3.1 Teori dasar, model dan pendekatan dalam analisis kebijakan Pendidikan.
	3.2 Penggunaan model dan pendekatan dalam merekonstruksi kebijakan PAUD pada berbagai level kebijakan.
	3.3 Studi kebijakan PAUD pada berbagai laporan hasil penelitian dan jurnal ilmiah.
5. Model dan pendekatan analisis kebutuhan dalam pengembangan kebijakan PAUD	5.1 Model skema analisis kebutuhan sebagai dasar dalam pengembangan kebijakan PAUD.
	5.2 Mekanisme analisis kebutuhan dalam pengelolaan kebijakan PAUD.
	5.3 Model analisis kebutuhan dalam pengembangan kebijakan PAUD pada level dan konteks tertentu.



BAHAN KAJIAN/ POKOK BAHASAN	SUB- BAHAN KAJIAN /SUB-POKOK BAHASAN
	5.4 Proses dan hasil rekomendasi kebijakan berdasarkan analisis kebutuhan.
	5.5 Komparasi rekomendasi kebijakan dengan kebijakan yang sejenis pada level dan konteks kebijakan tertentu.
6. Model dan pendekatan implementasi kebijakan PAUD pada berbagai level.	6.1 Pengertian, sasaran dan tujuan implementasi kebijakan PAUD.
	6.2 Model dan pendekatan dalam implementasi kebijakan PAUD.
	6.3 Mekanisme dan tahapan dalam melakukan implementasi kebijakan pendidikan anak usia dini.
	6.4 Analisis dampak dalam penggunaan kebijakan PAUD.
7. Model dan pendekatan evaluasi kebijakan PAUD.	7.1 Pengertian, tujuan, sasaran dan lingkup evaluasi kebijakan PAUD.
	7.2 Fungsi, prinsip dan manfaat melakukan evaluasi kebijakan PAUD.
	7.3 Model dan pendekatan dalam evaluasi kebijakan PAUD.
	7.4 Mekanisme evaluasi kebijakan PAUD pada level dan konteks tertentu.
	7.5 Proses dan hasil evaluasi kebijakan PAUD pada level dan konteks tertentu.
8. Strategi sosialisasi kebijakan pendidikan pada anak usia dini	8.1 Urgensi, makna dan tujuan sosialisasi kebijakan PAUD.
	8.2 Tahapan sosialisasi kebijakan PAUD.
	8.3 Strategi yang tepat dan sesuai proses sosialisasi kebijakan PAUD.
9. Hasil penelitian dan studi kebijakan pendidikan dan PAUD.	9.1 Isu dan masalah kebijakan PAUD yang menjadi objek penelitian dan studi.
	9.2 Hasil penelitian dan studi kebijakan PAUD.
	9.3 Penulisan artikel hasil kajian teori, hasil penelitian dan studi tentang kebijakan PAUD.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN (METODE)

Kegiatan pembelajaran difokuskan pada penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) dan pendekatan pembelajaran proyek (*Project Based Learning*) yang akan banyak memberi kesempatan dan kemerdekaan pada mahasiswa. Kedua pendekatan tersebut diharapkan akan membantu



mahasiswa melakukan kegiatan studi eksploratif secara luas, mendalam, kontekstual dan bermakna. Strategi pembelajaran berbasis masalah dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Keterangan
Tahap 1 Orientasi dan Penetapan masalah	Mahasiswa melakukan diskusi dan konsultasi isu dan masalah kebijakan yang berpengaruh terhadap praktik PAUD.	Profil masalah, deskripsi masalah dan latar belakang masalah suatu kebijakan PAUD.
Tahap 2 Pengorganisasian alternatif solusi berdasarkan teori	Mahasiswa melakukan analisis masalah kebijakan dengan menggunakan ragam teori dan praktik baik PAUD dan mengorganisasikannya dalam bentuk kerangka berpikir untuk melakukan pemecahan masalah. Mahasiswa memilih kerangka konsep untuk memecahkan masalah.	Rancangan solusi terhadap masalah kebijakan PAUD berdasarkan kajian teori PAUD dan praktik baik yang relevan.
Tahap 3 Melakukan pengujian solusi dengan menggunakan konteks	Mahasiswa melakukan pengujian alternatif solusi konsep alternatif kebijakan PAUD dengan menggunakan situasi nyata atau konteks ilustratif melalui uji tanggapan pemangku kepentingan.	Bukti proses pengujian (Dokumen foto, video, instrument, rekaman wawancara dsb)
Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil pengujian	Mahasiswa membuat laporan hasil pengujian alternatif solusi kebijakan PAUD serta mengembangkan disain konsep kebijakan PAUD yang inovatif, kreatif dan dapat diadaptasi pada beragam konteks.	Laporan proses dan hasil pengujian alternatif solusi kebijakan PAUD pada level tertentu.
Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses serta hasil pemecahan masalah	Mahasiswa melakukan analisis kritis dan mengevaluasi proses dan hasil pengujian alternatif solusi kebijakan PAUD.	Laporan hasil akhir inovasi kebijakan PAUD sebagai solusi terhadap masalah dan isu PAUD.



Selain pendekatan tersebut, sebagai hasil akhir kegiatan perkuliahan mahasiswa akan menempatkan diri sebagai konsultan atau *project manager* pembuatan dan pengembangan kebijakan PAUD pada level tertentu (local, nasional, regional dan/internasional). Pembelajaran berbasis proyek tersebut akan dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

Tahapan Kegiatan Proyek	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Target Hasil
Tahap 1 Penentuan Proyek berdasarkan analisis kebutuhan	Mahasiswa memilih proyek untuk melakukan pembuatan, perbaikan, dan/atau pengembangan inovasi kebijakan PAUD. Mahasiswa melakukan asesmen kebutuhan kebijakan PAUD pada suatu wilayah (level wilayah tertentu)	Profil proyek berdasarkan hasil asesmen
Tahap 2 Mengembangkan disain pelaksanaan proyek	Mahasiswa mengembangkan disain proyek pembuatan, perbaikan dan/atau pengembangan inovasi kebijakan PAUD berdasarkan kajian keilmuan PAUD dan praktik baik PAUD yang sesuai dengan kebutuhan pada sasaran proyek.	Rancangan proyek pembuatan, perbaikan dan/atau pengembangan inovasi kebijakan PAUD.
Tahap 3 Menyusun skema dan jadwal pelaksanaan proyek	Mahasiswa membuat rincian skema proyek dengan tahapan yang jelas dan terukur. Setiap skema disusun sesuai dengan jadwal yang logis dan sistematis.	Skema dan jadwal proyek
Tahap 4 Melaksanakan dan Monitoring proyek	Mahasiswa melaksanakan proses sesuai dengan skema dan jadwal proyek. Mahasiswa menyampaikan hasil monitoring pelaksanaan proyek.	Laporan monitoring pelaksanaan proyek.
Tahap 5 Mempresentasi hasil Proyek	Mahasiswa menyampaikan presentasi proses dan hasil pelaksanaan proyek dalam	Hasil Laporan, PPT dan video presentasi



	pembuatan, perbaikan dan/atau pengembangan inovasi kebijakan PAUD.	
Tahap 6 Melakukan Evaluasi dan Refleksi Hasil Proyek	Mahasiswa melakukan analisis hasil evaluasi dari laporan proyek serta membuat rekomendasi sebagai bentuk refleksi.	Hasil evaluasi dan rekomendasi keberlangsungan proyek

F. MEDIA PEMBELAJARAN

Perangkat Keras	Perangkat Lunak
1. Komputer Jaringan	1. Internet Net Working <i>contoh: LMS, Zoom, Google Classroom, Google Meet, Microsoft Teams</i>
2. LCD	2. Zoom Meeting Program
3. Laptop	3. Microsoft Team

G. TUGAS (TAGIHAN)

Sesuai dengan strategi perkuliahan di atas, mata kuliah ini memiliki tagihan tugas pada mahasiswa sebagai berikut :

Perkuliahan komparasi kurikulum PAUD memiliki beberapa tagihan tugas pada mahasiswa sebagai berikut:

1. Makalah dan PPT kajian kurikulum ahli.
2. Makalah dan PPT kajian kurikulum kebijakan suatu negara
3. Portofolio hasil komparasi kurikulum
4. Laporan hasil analisis masalah (kasus)
5. Laporan Hasil Proyek

H. PENILAIAN

1. Komponen dan bobot penilaian dalam persentase:

(Komponen dan bobot penilaian terkait dengan CPMK yang ada dalam butir B).

- a. Sikap 20 %
- b. Keterampilan umum 10 %



- c. Keterampilan khusus 40 %
- d. Pengetahuan 30 %

2. Strategi penilaian:

Metode dan Teknik penilaian mata kuliah ini akan difokuskan pada:

1. Metode Portofolio

Metode ini ditujukan untuk menilai sejumlah tugas yang diberikan pada mahasiswa, diantaranya adalah makalah, PPT dan laporan. Acuan penilaian portofolio yang dipergunakan mencakup aspek (1) struktur analisis yang dipergunakan, (2) gaya ilmiah dalam penulisan, (3) penggunaan rujukan teori, (4) kesimpulan dan temuan serta (5) rujukan referensi.

2. Tes Performansi

Tes performansi ini dipergunakan untuk menelaah dan menyimpulkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan spesifik yang menjadi target dalam capaian pembelajaran pada mata kuliah. Komponen dalam penilaian performansi ini mencakup (1) penguasaan konsep teoritik, (2) alur berpikir ilmiah yang dikembangkan, (3) keyakinan diri terhadap konsep yang dikembangkan.

3. Kriteria penilaian/kelulusan

Mahasiswa dikategorikan lulus mata kuliah ini apabila memiliki nilai akhir minimal C berdasarkan rentang penilaian berikut ini:

Tingkat Penguasaan (%)	Huruf	Angka	Keterangan
86 – 100	A	4,0	Lulus
81 – 85	A-	3,7	Lulus
76 – 80	B+	3,3	Lulus
71 – 75	B	3,0	Lulus
66 – 70	B-	2,7	Lulus
61 – 65	C+	2,3	Lulus
56 – 60	C	2,0	Lulus
51 – 55	C-	1,7	Belum Lulus
46 – 50	D	1,0	Belum Lulus
0 – 45	E	0,0	Belum Lulus



I. KEBIJAKAN PERKULIAHAN

- a. Kehadiran : Mahasiswa mengikuti ujian akhir jika memenuhi minimal kehadiran sebanyak 80%.
Mahasiswa yang hadir kurang dari 80% maka dianggap tidak lulus ujian atau diberikan nilai E
Mahasiswa dapat mengusulkan pergantian ketidakhadiran dalam bentuk penyerahan portofolio perkuliahan pada hari yang ditinggalkan serta menyajikan pemahamannya terhadap materi tersebut.
- b. Keterlambatan :
• Keterlambatan masuk kelas selama menit diizinkan mengikuti perkuliahan, bila kelas dimulai pukul 8.
• Keterlambatan masuk kelas lebih dari 1-15 menit tidak diizinkan mengikuti perkuliahan, bila kelas dimulai pukul 9 dan seterusnya.
• Keterlambatan penyerahan tugas selama 1-7 hari dari tenggat waktu yang ditetapkan akan mendapat pengurangan nilai sebanyak 20 poin dari total 1-100 poin.
• Keterlambatan penyerahan tugas selama lebih dari 7 hari dari tenggat waktu yang ditetapkan akan mendapatkan nilai 0.
- c. Tidak mengikuti ujian/tidak menyerahkan tugas : Mahasiswa menyerahkan tugas dan hasil ujian sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan/
Mahasiswa yang menyerahkan tugas dan hasil ujian di luar batas waktu yang telah ditentukan dianggap tidak menyerahkan tugas atau tidak mengikuti ujian.
Mahasiswa yang tidak menyerahkan tugas dan hasil ujian maka dianggap tidak lulus serta diberikan nilai D.
- d. Kecurangan akademik : Mahasiswa menyusun dan menyerahkan tugas akademik sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku, terutama terkait dengan penggunaan notasi ilmiah.
Mahasiswa yang menyerahkan tugas dan/atau hasil ujian yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah maka diberikan kesempatan untuk memperbaiki dengan satu kali kesempatan. Jika hasilnya tetap tidak sesuai dengan kaidah



akademik maka mahasiswa dianggap tidak mampu menyelesaikan tugas.

Mahasiswa yang terbukti melanggar etika akademik (plagiasi) maka diberikan kesempatan untuk memperbaiki sebanyak satu kali kesempatan. Jika tetap memberikan hasil yang sama maka dianggap tidak lulus dalam ujian.

...

- e. Etika di dalam kelas luring :
- Mahasiswa tidak diperkenankan mengenakan pakaian yang memperlihatkan aurat (ketat/transparan).
 - Mahasiswa tidak menggunakan alat komunikasi untuk keperluan yang tidak terkait dengan pembelajaran.
 - Mahasiswa tidak membuat kegaduhan yang mengganggu ketertiban pembelajaran.
 - ...)
- f. Etika di dalam kelas daring :
- Mahasiswa tidak diperkenankan mengenakan pakaian yang memperlihatkan aurat (ketat/transparan).
 - Mahasiswa wajib menampilkan identitas diri dalam bentuk tulisan, citra, atau video.
 - ...)

J. SUMBER (REFERENSI)

Referensi Utama:

- Ace Suryadi dan HAR Tilaar, 1983, *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Arif, Rohman, and Teguh Wiyono. 2010. *Education Policy*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arwildayanto, and Arifin Sukung. 2018. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: CV. Cendikia Press.
- Brewer, G.D. and deLeon, P. (1983). *The Foundation of Policy Analysis*. Homewood: The Dorsey Press Calwell,
- Checkland, Peter and Scholes, Jim, 1990, *Soft Systems Methodology in Action*, John Wiley & Sons, England.
- Dye, Thomas R, 1981, *Understanding Public Policy*, Prentice-Hall, Englewood, Cliff.
- Dunn, William N, 1981, *An Introduction to Public Policy Analysis*, Prentice Hall, Englewood Cliff, NJ.
- Erman Aminullah, Mustopadidjaja AR, dkk, 2000, *Berpikir Sistemik, Analisis Kebijakan Dengan Simulasi Komputer*, PSIOAN LAN, Jakarta.
- Fasli, Jalal, and Dedi Supriadi. 2001. *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Grindle, Merielle S, 1980, *Politics and Policy Implementation in The Third World*, Princenton University Press, New Jersey.



- H.A.R, Tilaar, and Riant Nugroho. 2008. *Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasbullah, (2007), *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah Dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Imron, Ali. 2002. *Kebijaksanaan Pendidikan Di Indonesia, Proses Prodak Dan Masa Depan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jones, Charles O, 1991, *An Introduction to The Study of Public Policy*, Duxbury Press, North Scituate, Massachusetts.
- Kim, Daniel H and Anderson, Virginia, 1998, *Systems Archetype Basics From Story to Structure*, Pegasus Communication, Waltham MA.
- Lindblom, Charles E, 1986, *The Policy-Making Process*, Prentice-Hall Inc, New Jersey.
- Mazmanian, Daniel A, and Sabatier, Paul A, 1983, *Implementation and Public Policy*, The Scott, Foresman and Company, Dallas, Texas.
- Muhdi, Ali. (2007), *Konfigurasi Politik Pendidikan Nasional*. Yogyakarta. Pustaka Fahima.
- Mulyasa (2004), *Manajemen Berbasis Kompetensi. Konsep, Strategi dan Implementasi*, Bandung Rosda Karya.
- Muhadjir Darwin, 1993, Implementasi Kebijakan, dalam *Pelatihan alisis Kebijaksanaan Sosial*, PPK UGM, Yogyakarta.
- Supriadi, Oding, (2014), Efektivitas Desentralisasi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Medan: *Jurnal Tabularasa Program Pascasarjana Unimed. Vol 11 No.1*
- Syafaruddin, (2008), *Efektivitas Kebijakan Pendidikan. Konsep, Strategi dan Alikasi Kebijakan Menuju Organisasi Sekolah Efektif*. Penerbit Rineka Cipta.
- Syafaruddin. 2008. *Evektifias Kebijakan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umiarso, Iman Gojali, (2010), *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan* Penerbit IRCiSoD



 UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA FAKULTAS _PASCA SARJANA PROGRAM STUDI PAUD STRATA-3				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER				
MATAKULIAH (MK)	KODE MATAKULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Komparasi Kurikulum PAUD				
DOSEN PENGAMPU MATAKULIAH	KOORDINATOR PROGRAM STUDI	OTORISASI/PENGAWASAN / GPJM FAKULTAS	WAKIL DIREKTUR I	TANGGAL REVISI
(Dr, Hapidin, M.Pd) (Prof.dr. Fasli Jalal, PhD)	(Dr. Elindra Yettim M.Pd)	()	(Prof. Dr. Wardani Rahayu.M.Si)	
Capaian Pembelajaran	CPL-Program Studi yang Dibebankan pada Matakuliah			
	CPL-1	Mampu menelaah dan memberikan rekomendasi berbagai sistem kebijakan PAUD sebagai dasar dalam melakukan penelitian untuk mengembangkan atau menemukan keilmuan baru dalam teori dan praktik Pendidikan anak usia dini. yang inovatif dan teruji.		



	CPL-2	Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru melalui penelitian untuk kemajuan praktik pendidikan anak usia dini dan rekomendasi kebijakan PAUD, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang menerapkan nilai humaniora dan pendidikan multikultural di bidang Pendidikan Anak Usia Dini berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
	Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)	
	CPMK-1	1. Menganalisis konsep dan gagasan dasar terkait dengan kebijakan PAUD dalam berbagai perspektif
	CPMK-2	2. Menggambarkan mekanisme dasar dalam menyusun dan mengembangkan kebijakan PAUD
	CPMK-3	3. Menelaah isu-isu strategis dan masalah-masalah utama dalam kebijakan PAUD pada tingkat lokal, nasional, regional dan internasional
	CPMK-4	4. Menyimpulkan teori, model dan pendekatan analisis kebijakan PAUD
	CPMK-5	5. Menggambarkan model dan pendekatan analisis kebutuhan dalam pengembangan kebijakan PAUD
	CPMK-6	6. Menyimpulkan model dan pendekatan implementasi kebijakan PAUD pada berbagai level.
	CPMK-7	7. Menelaah model dan pendekatan evaluasi kebijakan PAUD.
	CPMK-8	8. Mengembangkan strategi sosialisasi kebijakan pendidikan pada anak usia dini
	CPMK-9	9. Menganalisis hasil penelitian dan studi kebijakan pendidikan dan PAUD.
	Sub-Capaian Pembelajaran Matakuliah (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK-1.1	1.1 Menggambarkan urgensi, pengertian kedudukan dan fungsi kebijakan PAUD dalam konteks dinamika perubahan serta pengembangan praktik PAUD pada satuan PAUD.
	Sub-CPMK-1.2	1.2 Menyimpulkan tujuan dan sasaran pembelajaran mata kuliah kebijakan PAUD.
	Sub-CPMK-1.3	1.3 Memetakan lingkup kajian kebijakan PAUD dalam konteks lokal, nasional, regional dan internasional.



Sub-CPMK-2.1	2.1 Menggambarkan mekanisme kebijakan PAUD pada tingkat nasional dan lokal.
Sub-CPMK-2.2	2.2 Menyimpulkan temuan esensial dalam kebijakan PAUD berdasarkan analisis dokumen dan teknik lainnya yang mendukung.
Sub-CPMK-2.3	2.3 Menggambarkan mekanisme kebijakan PAUD pada tingkat regional.
Sub-CPMK-2.4	2.4 Menyimpulkan temuan esensial dalam kebijakan PAUD pada tingkat regional berdasarkan analisis dokumen dan teknik lainnya yang mendukung.
Sub-CPMK-2.5	2.5 Menggambarkan mekanisme kebijakan PAUD pada tingkat internasional.
Sub-CPMK-3.1	3.1 Menggambarkan lingkup isu dan masalah kebijakan PAUD.
Sub-CPMK-3.2	3.2 Menggambarkan karakteristik dan tingkatan masalah kebijakan pendidikan dan pendidikan anak usia dini.
Sub-CPMK-3.3	3.3 Menelaah model dan pendekatan dalam merumuskan masalah kebijakan pendidikan dan PAUD.
Sub-CPMK-3.4	3.4 Membuat pemetaan isu-isu strategis dan masalah utama dalam kebijakan PAUD.
Sub-CPMK-4.1	4.1 Menggambarkan teori dasar, model dan pendekatan dalam analisis kebijakan Pendidikan.
Sub-CPMK-4.2	4.2 Menelaah penggunaan model dan pendekatan dalam merekonstruksi kebijakan PAUD pada berbagai level kebijakan.
Sub-CPMK-4.3	4.3 Menganalisis berbagai hasil studi kebijakan PAUD pada berbagai laporan hasil penelitian dan jurnal ilmiah.
Sub-CPMK-5.1	5.1 Menggunakan model skema analisis kebutuhan sebagai dasar dalam pengembangan kebijakan PAUD.
Sub-CPMK-5.2	5.2 Menjabarkan mekanisme analisis kebutuhan dalam pengelolaan kebijakan PAUD.
Sub-CPMK-5.3	5.3 Mengembangkan model analisis kebutuhan dalam pengembangan kebijakan PAUD pada level dan konteks tertentu.
Sub-CPMK-5.4	5.4 Menyampaikan proses dan hasil rekomendasi kebijakan berdasarkan analisis kebutuhan.



	Sub-CPMK-5.5	5.5 Melakukan komparasi rekomendasi kebijakan dengan kebijakan yang sejenis pada level dan konteks kebijakan tertentu.
	Sub-CPMK-6.1	6.1 Menggambarkan pengertian, sasaran dan tujuan implementasi kebijakan PAUD.
	Sub-CPMK-6.2	6.2 Menganalisis model dan pendekatan dalam implementasi kebijakan PAUD.
	Sub-CPMK-6.3	6.3 Menjabarkan mekanisme dan tahapan dalam melakukan implementasi kebijakan pendidikan anak usia dini.
	Sub-CPMK-6.4	6.4 Menyimpulkan analisis dampak dalam penggunaan kebijakan PAUD.
	Sub-CPMK-7.1	7.1 Menggambarkan pengertian, tujuan, sasaran dan lingkup evaluasi kebijakan PAUD.
	Sub-CPMK-7.2	7.2 Menelaah fungsi, prinsip dan manfaat melakukan evaluasi kebijakan PAUD.
	Sub-CPMK-7.3	7.3 Menganalisis model dan pendekatan dalam evaluasi kebijakan PAUD.
	Sub-CPMK-7.4	7.4 Menggambarkan mekanisme evaluasi kebijakan PAUD pada level dan konteks tertentu.
	Sub-CPMK-7.5	7.5 Menyimpulkan proses dan hasil evaluasi kebijakan PAUD pada level dan konteks tertentu.
	Sub-CPMK-8.1	8.1 Menggambarkan urgensi, makna dan tujuan sosialisasi kebijakan PAUD.
	Sub-CPMK-8.2	8.2 Menganalisis tahapan sosialisasi kebijakan PAUD.
	Sub-CPMK-8.3	8.3 Menyimpulkan strategi yang tepat dan sesuai proses sosialisasi kebijakan PAUD.
	Sub-CPMK-9.1	9.1 Mengidentifikasi isu dan masalah kebijakan PAUD yang menjadi objek penelitian dan studi.
	Sub-CPMK-9.2	9.2 Menganalisis hasil penelitian dan studi kebijakan PAUD.
	Sub-CPMK-9.3	9.3 Membuat artikel hasil analisis teori, hasil penelitian dan studi tentang kebijakan PAUD.



RINCIAN RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pekan Ke-	Sub-CPMK	Indikator	Materi Perkuliahan/ Pokok Bahasan	Bentuk/Metode Pembelajaran	Moda Pembelajaran		Alokasi Waktu	Penilaian		Rereferensi
					Luring	Daring		Strategi	Kriteria dan Rubrik	
1.	1.1 Menggambarkan urgensi, pengertian kedudukan dan fungsi kebijakan PAUD dalam konteks dinamika perubahan serta pengembangan praktik PAUD pada satuan PAUD.	Mahasiswa menyampaikan portofolio peta kajian yang menggambarkan urgensi, pengertian, kedudukan dan fungsi kebijakan PAUD.	1.1 Urgensi, Pengertian, kedudukan dan fungsi Kebijakan PAUD	Presentasi, Diskusi & Resitasi	V	V	30	Portofolio	V	Decker & Decker (1992, 2015). Morisson (2015)
	1.2 Menyimpulkan tujuan dan sasaran pembelajaran mata kuliah kebijakan PAUD.	Mahasiswa membuat kesimpulan tujuan dan sasaran pembelajaran mata kuliah kebijakan PAUD.	1.2 Tujuan dan sasaran pembelajaran mata kuliah kebijakan PAUD.	Presentasi, Diskusi & Resitasi	V	V	30	Portofolio	V	
	1.3 Memetakan lingkup kajian kebijakan PAUD dalam konteks lokal, nasional, regional dan internasional.	Mahasiswa menyusun portofolio peta konsep lingkup kajian kebijakan PAUD dalam konteks lokal, nasional, regional dan internasional..	1.3 Lingkup kajian kebijakan PAUD dalam konteks lokal, nasional, regional dan internasional.	Presentasi, Diskusi & Resitasi	V	V	45	Portofolio	V	
2.	2.1 Menggambarkan mekanisme kebijakan PAUD pada tingkat nasional dan lokal.	Mahasiswa membuat alur mekanisme kebijakan PAUD pada tingkat nasional dan lokal.	2.1 Mekanisme kebijakan PAUD pada tingkat nasional dan lokal	Presentasi, Diskusi & Resitasi	V	V	150	Portofolio	V	Decker & Decker (1992, 2015). Morisson (2015).



	2.2 Menyimpulkan temuan esensial dalam kebijakan PAUD berdasarkan analisis dokumen dan teknik lainnya yang mendukung.	Mahasiswa menyusun gambaran temuan esensial dalam kebijakan PAUD berdasarkan analisis dokumen dan teknik lainnya yang mendukung.	2.2 Dokumen kebijakan PAUD pada level lokal dan nasional.	Presentasi, Diskusi & Resitasi	V	V	75	Portofolio & PSA	V	Montessori (2013) Essa (2017)
3.	2.3 Menggambarkan mekanisme kebijakan PAUD pada tingkat regional dan internasional	Mahasiswa membuat alur mekanisme kebijakan PAUD pada tingkat Regional dan Internasional.	2.3 mekanisme kebijakan PAUD pada tingkat regional dan internasional	Presentasi, Diskusi & Resitasi	V	V	75	Portofolio & PSA	V	
	2.4 Menyimpulkan temuan esensial dalam kebijakan PAUD pada tingkat regional berdasarkan analisis dokumen dan teknik lainnya yang mendukung.	Mahasiswa menyusun gambaran temuan esensial dalam kebijakan PAUD berdasarkan analisis dokumen dan teknik lainnya yang mendukung.	2.4 Dokumen kebijakan PAUD pada level regional lokal dan internasional.	Presentasi, Diskusi & Resitasi	V	V	75	Portofolio & PSA	V	
4.	3.1 Menggambarkan lingkup isu dan masalah kebijakan PAUD.	Mahasiswa membuat peta lingkup, karakteristik dan tingkatan isu serta masalah kebijakan PAUD.	2.6 Lingkup isu dan masalah kebijakan PAUD.	Presentasi, Diskusi & Resitasi	V	V	50	Portofolio & PSA	V	
	3.2 Menggambarkan karakteristik dan tingkatan masalah kebijakan pendidikan dan pendidikan anak usia dini.		2.7 Karakteristik dan tingkatan masalah kebijakan pendidikan dan pendidikan anak usia dini.		V	V	50	Portofolio & PSA	V	
	3.3 Menelaah model dan pendekatan dalam merumuskan masalah kebijakan pendidikan dan PAUD.	Mahasiswa membuat portofolio yang menggambarkan model dan pendekatan dalam merumuskan masalah kebijakan pendidikan dan PAUD.	2.8 Model dan pendekatan dalam merumuskan masalah kebijakan pendidikan dan PAUD			V	V	50	Portofolio & PSA	V



5	4.1 Menggambarkan teori dasar, model dan pendekatan dalam analisis kebijakan Pendidikan.	Mahasiswa menyampaikan laporan portofolio yang menjelaskan teori dasar, model dan pendekatan dalam analisis kebijakan Pendidikan.	3.1 Teori dasar, model dan pendekatan dalam analisis kebijakan Pendidikan.	Presentasi, Diskusi & Resitasi	V	V	75	Portofolio & PSA	V	Decker & Decker (1992, 2015). Morisson (2015).
	4.2 Menelaah penggunaan model dan pendekatan dalam merekonstruksi kebijakan PAUD pada berbagai level kebijakan.		3.2 Penggunaan model dan pendekatan dalam merekonstruksi kebijakan PAUD pada berbagai level kebijakan.	Presentasi, Diskusi & Resitasi	V	V	75	Portofolio & PSA	V	Diana Trister Dodge (2017) Decker & Decker (1992, 2015). Morisson (2015).
	4.3 Menganalisis berbagai hasil studi kebijakan PAUD pada berbagai laporan hasil penelitian dan jurnal ilmiah.		3.3 Kajian hasil studi kebijakan PAUD pada berbagai laporan hasil penelitian dan jurnal ilmiah.	Presentasi, Diskusi & Resitasi	V	V	75	Portofolio & PSA	V	Decker & Decker (1992, 2015). Morisson (2015).
6.	5.1 Menggunakan model skema analisis kebutuhan sebagai dasar dalam pengembangan kebijakan PAUD.	Mahasiswa menyampaikan laporan portofolio tentang model skema dan mekanisme analisis kebutuhan sebagai dasar dalam pengembangan kebijakan PAUD.	4.1 Model skema analisis kebutuhan sebagai dasar dalam pengembangan kebijakan PAUD.							
	5.2 Menjabarkan mekanisme analisis kebutuhan dalam pengelolaan kebijakan PAUD.		4.2 Mekanisme analisis kebutuhan dalam pengelolaan kebijakan PAUD.							
	5.3 Mengembangkan model analisis kebutuhan dalam pengembangan		4.3 Model analisis kebutuhan dalam pengembangan kebijakan							



	kebijakan PAUD pada level dan konteks tertentu.		PAUD pada level dan konteks tertentu.							
	5.4 Menyampaikan proses dan hasil rekomendasi kebijakan berdasarkan analisis kebutuhan.		5.4 Proses dan hasil rekomendasi kebijakan berdasarkan analisis kebutuhan.							
	5.5 Melakukan komparasi rekomendasi kebijakan dengan kebijakan yang sejenis pada level dan konteks kebijakan tertentu.		5.5 Komparasi rekomendasi kebijakan dengan kebijakan yang sejenis pada level dan konteks kebijakan tertentu.							
8	UJIAN TENGAH SEMESTER	Mahasiswa menyampaikan laporan hasil analisis kasus dalam isu dan masalah kebijakan PAUD pada level tertentu (Lokal, Nasional, Regional dan Internasional).	Analisis Isu dan Masalah Kebijakan PAUD	Studi Kasus	V	V	150	Portofolio & PSA	V	
9-10	6.1 Menggambarkan pengertian, sasaran dan tujuan implementasi kebijakan PAUD.	Mahasiswa menyampaikan laporan portofolio yang menggambarkan pengertian, sasaran dan tujuan implementasi kebijakan PAUD.	3.5 Pengertian, sasaran dan tujuan implementasi kebijakan PAUD.	Presentasi, Diskusi & Resitasi	V	V	75	Portofolio & PSA	V	Diana Trister Dodge (2017) Decker & Decker (1992, 2015). Morisson (2015).
	6.2 Menganalisis model dan pendekatan dalam implementasi kebijakan PAUD.	Mahasiswa menyampaikan laporan portofolio yang menggambarkan model dan pendekatan dalam	3.6 model dan pendekatan dalam implementasi kebijakan PAUD.	Presentasi, Diskusi & Resitasi	V	V	75	Portofolio & PSA	V	Diana Trister Dodge (2017) Decker & Decker (1992, 2015).



		implementasi kebijakan PAUD.								Morisson (2015).
	6.3 Menjabarkan mekanisme dan tahapan dalam melakukan implementasi kebijakan pendidikan anak usia dini.	Mahasiswa menyampaikan alur mekanisme dan tahapan dalam melakukan implementasi kebijakan pendidikan anak usia dini.	3.7 Alur mekanisme dan tahapan dalam melakukan implementasi kebijakan pendidikan anak usia dini.	Presentasi, Diskusi & Resitasi	V	V	75	Portofolio & PSA	V	Diana Trister Dodge (2017) Decker & Decker (1992, 2015). Morisson (2015).
	6.4 Menyimpulkan analisis dampak dalam penggunaan kebijakan PAUD.	Mahasiswa menyampaikan laporan portofolio yang menggambarkan dampak dalam penggunaan kebijakan PAUD.	3.8 Analisis dampak dalam penggunaan kebijakan PAUD.	Presentasi, Diskusi & Resitasi	V	V	75	Portofolio & PSA	V	Diana Trister Dodge (2017) Decker & Decker (1992, 2015). Morisson (2015).
11-12	7.1 Menggambarkan pengertian, tujuan, sasaran dan lingkup evaluasi kebijakan PAUD.	Mahasiswa menyampaikan laporan portofolio yang menggambarkan pengertian, tujuan, sasaran dan lingkup evaluasi kebijakan PAUD.	7.1 Pengertian, tujuan, sasaran dan lingkup evaluasi kebijakan PAUD.	Presentasi, Diskusi & Resitasi	V	V	50	Portofolio & PSA	V	Diana Trister Dodge (2017) Decker & Decker (1992, 2015). Morisson (2015).
	7.2 Menelaah fungsi, prinsip dan manfaat melakukan evaluasi kebijakan PAUD.	Mahasiswa menyampaikan laporan portofolio yang menggambarkan fungsi, prinsip dan manfaat melakukan evaluasi kebijakan PAUD.	7.2 Fungsi, prinsip dan manfaat melakukan evaluasi kebijakan PAUD.	Presentasi, Diskusi & Resitasi	V	V	50	Portofolio & PSA	V	Diana Trister Dodge (2017) Decker & Decker (1992, 2015). Morisson (2015).



	7.3 Menganalisis model dan pendekatan dalam evaluasi kebijakan PAUD.	Mahasiswa menyampaikan laporan portofolio yang menggambarkan model dan pendekatan dalam evaluasi kebijakan PAUD.	3.11 model dan pendekatan dalam evaluasi kebijakan PAUD.	Presentasi, Diskusi & Resitasi	V	V	50	Portofolio & PSA	V	
13	7.4 Menggambarkan mekanisme evaluasi kebijakan PAUD pada level dan konteks tertentu.	Mahasiswa menyampaikan laporan portofolio yang menggambarkan mekanisme evaluasi kebijakan PAUD pada level dan konteks tertentu.	7.4 mekanisme evaluasi kebijakan PAUD pada level dan konteks tertentu.	Resitasi	V	V	50	Portofolio & PSA	V	Diana Trister Dodge (2017) Decker & Decker (1992, 2015). Morisson (2015).
	7.5 Menyimpulkan proses dan hasil evaluasi kebijakan PAUD pada level dan konteks tertentu.	Mahasiswa menyampaikan laporan portofolio yang menggambarkan proses dan hasil evaluasi kebijakan PAUD pada level dan konteks tertentu.	7.5 Proses dan hasil evaluasi kebijakan PAUD pada level dan konteks tertentu.		V	V	4 x 150	Portofolio & PSA	V	
14.	8.1 Menggambarkan urgensi, makna dan tujuan sosialisasi kebijakan PAUD.	Mahasiswa menyampaikan laporan portofolio yang menggambarkan urgensi, makna, tujuan, mekanisme dan strategi sosialisasi kebijakan PAUD..	8.1 Urgensi, makna dan tujuan sosialisasi kebijakan PAUD.							
	8.2 Menganalisis tahapan sosialisasi kebijakan PAUD.		8.2 Tahapan sosialisasi kebijakan PAUD.							
	8.3 Menyimpulkan strategi yang tepat dan sesuai		8.3 Strategi yang tepat dan sesuai proses sosialisasi kebijakan PAUD.							



	proses sosialisasi kebijakan PAUD.									
15	9.1 Mengidentifikasi isu dan masalah kebijakan PAUD yang menjadi objek penelitian dan studi.	Mahasiswa menyampaikan laporan portofolio yang menggambarkan isu dan masalah kebijakan PAUD dengan menganalisis hasil penelitian dan studi yang menjadi objek penelitian dan studi	9.1 Isu dan masalah kebijakan PAUD yang menjadi objek penelitian dan studi.							
	9.2 Menganalisis hasil penelitian dan studi kebijakan PAUD.		9.2 Hasil penelitian dan studi kebijakan PAUD.							
	9.3 Membuat artikel hasil analisis teori, hasil penelitian dan studi tentang kebijakan PAUD.	Mahasiswa membuat artikel kebijakan PAUD dengan menggunakan salah satu jenis pendekatan dan metode penelitian	9.3 Artikel hasil analisis teori, hasil penelitian dan studi tentang kebijakan PAUD.							
16.	Ujian Akhir Semester		Presentasi proses dan hasil advokasi pembuatan, perbaikan dan/atau pengembangan inovasi Kebijakan PAUD pada level tertentu.	Seminar, Presentasi dan Diskusi						

